

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan rancangan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo., 2012).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2019 di Puskesmas Kecamatan Bumiayu, Kabupaten Brebes.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atasobyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono., 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien BPJS yang berobat di Puskesmas Bumiayu. Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas bulan Maret 2019 tercatat 2.480 pasien BPJS dari PBI ataupun Non PBI.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono., 2016). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kriteria inklusi, selanjutnya untuk penentuan responden pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Total Populasi

e : Batas Toleransi Error

Maka, jumlah sampel yang dibutuhkan adalah:

$$n = \frac{2.480}{1 + 2.480 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{2.480}{1 + 2.480 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.480}{1 + 2.480 (0,01)}$$

$$n = \frac{2.480}{1 + 24,8}$$

$$n = \frac{2.480}{25,8}$$

$$n = 96 \sim 100$$

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *insidental sampling*. Metode ini merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan ketemu dengan peneliti dapat dijadikan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono., 2016).

D. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu sifat yang akan diukur atau diamati yang nilainya bervariasi antara satu objek ke objek yang lainnya dan terukur (Riyanto., 2017).

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain, artinya apabila variabel bebas berubah maka akan mengakibatkan perubahan variabel lain (Riyanto., 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu waktu tunggu pasien.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, artinya variabel terikat berubah akibat perubahan pada variabel bebas

(Riyanto., 2017). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kepuasan pasien BPJS.

2. Definisi Oprasional

Definisi oprasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut ini:

No	Variabel	Definisi Oprasional Varibel	Cara Ukur	Hasil Ukur atau Kategori	Skala Data
1	Waktu Tunggu	Waktu tunggu adakah waktu yang digunakan oleh pasien untuk mendapatkan pelayanan kesehatan	Kuesioner	Data berdistribusi normal maka, - Cepat > 4 - Lama < 4	Nominal
2	Kepuasan	Kepuasan pasien merupakan perasaan senang yang muncul di dalam diri seseorang setelah mendapat pelayanan yang diterima atau dialami secara langsung.	Kuesioner	Data berdistribusi normal maka, - Puas < 60 menit - Tidak puas > 60 menit	Nominal

E. Kriteria Penelitian

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo.,2012). Kriteria inklusi dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah:

- a. Responden yang bersedia mengisi data diri dan kuesioner
- b. Responden peserta BPJS Kesehatan

- c. Berusia >17 tahun
- d. Responden yang bisa baca tulis
- e. Responden yang berobat jalan ke Puskesmas
- f. Tidak ada pemaksaan

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo., 2012). Kriteria eksklusi dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah:

- a. Responden yang sedang dalam keadaan cemas dan gelisah.
- b. Tidak bersedia menjadi responden.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal paling utama dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner

Teknik kuesioner dilakukan sebagai pengumpulan data primer untuk mengukur kepuasan pasien BPJS terhadap waktu tunggu.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- 1. Lembar kuesioner tentang karakteristik sampel yang meliputi nama responden, umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan.

2. Lembar kuesioner waktu tunggu dan kepuasan.

H. Uji Validasi dan Uji Realiabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen. Suatu kuisisioner dikatakan valid kalau pertanyaan pada suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Wardani., 2017). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS *for Windows* Versi 16.0

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas artinya kestabilan pengukuran, alat dikatakan reliabel jika digunakan berulang-ulang nilai sama. Sedangkan pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Wardani., 2017). Koefisien reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pertanyaan yang diberikan oleh responden, reliabilitasnya dihitung menggunakan “*Alpha Cronbach*”. Uji reliablitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS *for Windows* Versi 16.0

I. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan uji statistic langkah awal yang harus dilakukan adalah melakukan screening terhadap data yang akan diolah. Hal ini bertujuan untuk mengurangi hambatan dalam menganalisis sehingga sesuai dengan teknik

analisis yang telah direncanakan. Menurut Ghozali (2011), Uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan menggunakan program SPSS *for* Windows Versi 16.0. Untuk mengetahui apakah populasi terdistribusi normal atau tidaknya dilakukan uji statistik. Analisis uji statistik yang digunakan yaitu uji kolmogrov-smirnov. Data terdistribusi normal jika signifikan $> 0,05$ dan data tidak terdistribusi normal jika signifikan $< 0,05$.

J. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

Analisis deskriptif dilakukan dengan membuat tabel dan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel bebas dan terikat yaitu waktu tunggu dan kepuasan pasien (Notoatmodjo., 2015).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan, yaitu waktu tunggu dan kepuasan pasien dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* yang dilakukan secara komputerisasi.